

Edisi 34 | 25 Agustus 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## HATI YANG MELIMPAH DENGAN SYUKUR

*“Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.” (Kolose 2:6-7)*

**Hati yang melimpah dengan syukur** pasti membuat orang percaya datang sujud menyembah Allah. Tentu saja umat yang bersyukur akan **selalu siap menghadapi tantangan dan sukacitanya** tak akan pernah hilang oleh adanya penderitaan kemudian orang bersyukur sudah pasti mewujudkan rasa syukurnya melalui puji-pujian bagi Allah bahkan banyak juga yang mewujudkannya melalui sukacita untuk memberi atau mempersembahkan apa yang ada padanya untuk mendukung pelayanan gereja dan bermurah hati kepada sesama. Hal itu membuat rasa syukurnya terus bertumbuh sehingga hatinya melimpah dengan syukur. Bila hati sudah melimpah dengan syukur kepada Allah maka pasti akan memasuki suatu **dimensi hidup yang paling dalam yaitu sujud menyembah, memuliakan dan mengagungkan Allah.**

**Langkah-langkah yang perlu dilakukan agar mengalami dimensi kehidupan yang dalam ini adalah :** **Pertama adalah hidup tetap di dalam Dia.** Apa pun yang terjadi kehidupannya terus ada dan tinggal di dalam Kristus. Tentu dunia akan selalu menjadi godaan terbesar karena menawarkan kemudahan dan kesenangan hidup. Tetapi hendaklah selalu bertekad hidup di dalam Kristus. **Kedua adalah berakar di dalam Dia** artinya menyerap nutrisi kehidupan rohani yang disediakan bagi orang percaya yaitu firman-Nya, filsafat dunia selalu menawarkan hal yang mudah agar umat berhenti mentaati Firman. Filsafat dunia menawarkan standar yang mudah untuk dilakukan tetapi menghasilkan kehidupan yang rapuh. Sedangkan firman Tuhan menawarkan standar yang sulit ditaati tetapi menghasilkan kehidupan yang teguh dan kuat. **Ketiga adalah bertambah teguh di dalam iman.** Tentu pengikut Kristus mengawali kehidupan spiritualnya dengan iman yang menyelamatkan serta keputusan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamatnya.

**Iman yang terus bertumbuh dan bertambah** menjadi iman yang memberi kemenangan menuju kemenangan. Rasul Yohanes mengatakannya *“Dengan iman yang mengalahkan dunia”*. Jadi teruslah melangkah dalam perjalanan spiritual hingga terbentuk menjadi pribadi yang berhati melimpah dengan syukur. Karena **hati yang melimpah dengan syukur akan menghasilkan penyembahan yang tulus. (MT)**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Petrus 4:1-11**

*Sabda Renungan : "Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamu pun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, – karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa –, supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah." (1 Petrus 4:1-2)*

**Menderita badani dan jiwani bagi Kristus** bukanlah untuk menderita saja dalam rangka meneladani Kristus. Karena tak seorang pun mampu menderita tepat seperti yang dialami oleh Kristus. Lagipula menderita tanpa dampak yang baik atau tanpa tujuan pastilah suatu kesia-siaan. Rasul Petrus sangat memahami bahwa dirinya tak mampu menderita badani seperti Kristus. Jadi walaupun dia mengalami penderitaan karena nama Kristus hanyalah penderitaan kecil bila dibandingkan dengan penderitaan Kristus. Kalau **Kristus menjadi teladan penderitaan adalah merupakan penderitaan yang harus diderita untuk menanggung dosa manusia**. Tetapi tidak berhenti di situ saja karena **Dia menderita menanggung dosa manusia dengan tujuan untuk mengalahkan dosa dan menanggalkan hukuman akibat dosa**. Dengan demikian jelas, bahwa bila orang percaya meneladani Kristus dalam penderitaan ada beberapa tujuan yang perlu dicapai.

Bila sudah siap menderita untuk meneladani Kristus orang percaya akan **terbentuk menjadi seorang yang mudah menolak dan melawan kehidupan berdosa**. Kemudian akan **terbentuk menjadi seorang yang selalu rindu mentaati kehendak Allah**. Hal itu terjadi bila seorang meneladani Kristus dalam penderitaan maka akan berproses **semakin terbentuk manunggal dengan Allah karena semakin menyatu dengan Kristus dan kuasa salib-Nya**, semakin meneladani Kristus dalam penderitaan-Nya, maka daya tarik akan dunia dan dosa akan semakin sirna. Prinsip rohani ini berlaku untuk semua orang percaya. Mentaati Allah dan kehendak-Nya semakin indah, menyenangkan dan lebih mudah bagi mereka yang karena melakukan kebenaran Firman bersedia menderita ejekan, tertolak bahkan dikucilkan. Kerelaan menderita untuk meneladani Kristus **akan memperkuat orang percaya secara moral juga secara spiritual**, karena membuka lebar-lebar jalan untuk memperoleh kasih karunia Allah yang semakin lama semakin melimpah dan semakin nyata. Mereka yang rela menderita karena kesetiaan kepada Kristus akan selalu mengalami kuasa Roh Kudus yang berdiam dalam dirinya. Kehidupannya akan terus terjaga untuk mengalami kehadiran Roh Kudus untuk menuntunnya. (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : 1 Petrus 4:12-19

*Sabda Renungan : "Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya." (1 Petrus 4:12-13)*

Pencobaan yang menimpa orang percaya tidak selalu mudah dipahami bahkan sering membingungkan orang percaya. Membbingungkan karena berbanding terbalik akan janji penyertaan Allah. Rasul Petrus mengatakan seolah-olah ada yang luar biasa terjadi atas kamu. Hanya seolah-olah luar biasa, padahal berbagai pencobaan itu adalah lumrah sebab itu diterima sebagai hal yang biasa saja. **Pencobaan itu hendaklah diterima sebagai nyala api siksaan yang diizinkan Allah sebagai ujian.** Ujian yang memurnikan tetapi juga ujian yang meningkatkan iman. Justru sebaiknya percobaan itu harus diterima dengan sikap yang benar. Ada banyak sikap orang percaya dalam menghadapi cobaan.

**Saya mau mencoba menjelaskan tiga sikap yang umumnya sebagai respon orang percaya terhadap pencobaan. Sikap pertama heran dalam pengertian bingung dan bertanya Mengapa hal ini bisa terjadi?** Biasanya orang percaya dengan pertanyaan ini sudah mengawali perjalanan imannya bahwa hidup di dalam Kristus segala sesuatunya akan baik-baik saja, karena janji penyertaan dan janji memberkati dan juga janji akan memberikan pertolongan pada waktu yang tepat. **Sikap yang kedua adalah meragukan Tuhan,** dan mulai bersungut-sungut yang nada sungutannya adalah menyalahkan Tuhan, menyalahkan keadaan. **Sikap ketiga adalah bersukacita.** Biasanya orang percaya bersukacita menghadapi pencobaan dengan pola pikir bahwa saatnya mengalami secara nyata pernyataan, pertolongan dan kemenangan dari Allah dalam Tuhan Yesus Kristus.

Kemudian mempunyai pemahaman bahwa **tak ada kemenangan tanpa peperangan dan tak ada peningkatan tanpa menghadapi ujian.** Hal yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa saat menghadapi pencobaan berarti ambil bagian dalam penderitaan Kristus adalah alasan penting untuk menghadapi pencobaan dengan sikap sukacita. **Nyala api siksaan mempunyai pengertian dalam dua skala waktu. Pertama adalah selalu dalam pengertian berlaku untuk semua orang percaya kapan saja dan di mana saja sepanjang perjalanan sejarah dunia ini. Kedua adalah pada akhir zaman menjelang kedatangan Yesus yang ke dua kali.** Nyala api penyiksaan puncak akan dialami oleh pengikut Kristus yang setia. Tetapi mereka akan bertahan dan terus setia karena mereka mengetahui bahwa **kebahagiaan kekal** yang akan diperoleh jauh lebih penting dan berharga. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Petrus 5:1-14**

Sabda Renungan : *“Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.” (1 Petrus 5:6-8)*

Allah yang kita kenal dalam nama Yesus Kristus adalah **pencipta alam semesta**. Dia berkuasa dan bijaksana mengatur segala sesuatu yang ada melalui **kekuatan dan kedahsyatan tangan-Nya**. Dia sangat mudah memikul alam semesta di atas bahu-Nya yang kuat. Dia juga sangat senang menanggung dan memeluk penderitaan umat-Nya di dalam hati-Nya yang penuh kasih. Tetapi **firman Tuhan memberi petunjuk juga perintah untuk ditaati. Petunjuk pertama adalah rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat**. Mengapa di bawah tangan Tuhan yang kuat? Bila kita mulai meninggikan diri maka tangan Tuhan akan mencegah menggunakan tangan-Nya untuk menekan kepala kita yang sudah mulai mendongak. **Meninggikan diri atau bersikap sombong** adalah karakter yang dibenci Allah. Allah membenci orang sombong dan mengasihi orang yang rendah hati. Allah mempunyai rencana dan kehendak agar umat-Nya selalu berada pada posisi yang dikasihi bukan pada posisi yang dibenci. Sebab itu alangkah indahnya bila selalu berada di bawah tangan Tuhan agar tak punya ruang untuk meninggikan diri. **Petunjuk kedua adalah serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya**. Menyerahkan kekuatiran adalah anugerah untuk **tekun berdoa disertai iman dan kepasrahan diri kepada-Nya**. Bila umat-Nya tekun berdoa maka Dia akan bertindak memberi pertolongan dengan segera. Karena tangan-Nya akan memberi pertolongan dengan segera, juga tangan-Nya akan segera memberikan topangan dengan menaruh tangan di bawah tanggungan kita. Dia mempunyai **kuasa dan kasih yang tak terhingga** sehingga dalam tuntunan-Nya Dia tidak akan membiarkan umat-Nya jatuh dan goyah. Dia akan mengubah beban menjadi berkat, mengubah tangisan menjadi puji-pujian dan nyanyian. Sebab itu jangan pernah takut menghadapi masa depan karena Dia tetap pemelihara dan pemberi jaminan kepada umat-Nya. **Petunjuk ketiga adalah sadar dan berjaga-jaga**. Hal ini penting karena orang percaya selalu diintai untuk dimangsa oleh iblis. Ada kalanya iblis memakai kedok sebagai malaikat terang, ada kalanya dia terang-terangan mengaum bagai singa kelaparan yang siap menerkam. Sebab itu haruslah sadar artinya menguasai diri dan selalu bercermin kepada firman Tuhan. Berjaga-jaga dalam pengertian waspada, hati-hati dan fokus kepada Allah. Petrus pun menutup dengan doa *“Dan Allah sumber segala kasih karunia melengkapi, menguatkan dan meneguhkan”*. Suatu ajakan agar terus mendekat kepada Allah, taat firman-Nya dan berserah kepada kehendak-Nya.

(MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : 2 Petrus 1:1-11

Sabda Renungan : *“Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita.”* (2 Petrus 1:8)

Sejak Yesus naik ke surga, Petrus adalah rasul yang tidak pernah berhenti membangun dirinya untuk semakin serupa dengan Kristus. Sikap kesungguhannya adalah merupakan sikap mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dalam pertumbuhan imannya semakin serupa dengan Kristus dia terus berusaha melakukan segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh dan semakin benar dan kudus. **Fokusnya adalah meneladani Kristus** sehingga dia tak terlalu tertarik berdebat dengan pengajar yang palsu. Petrus sangat paham bahwa Injil Kristus sudah cukup. Tidak perlu menambahkan hikmat-hikmat, teknik teori dan metode dunia untuk melengkapi firman Tuhan. Jadi **Injil sudah cukup**. Bila Injil yang kita percayai tampaknya kurang lengkap dan kurang memadai dewasa ini, bukanlah Injilnya yang kurang melainkan **pemahaman dan pengenalan kita tentang Kristuslah yang perlu diperbaiki**. Petrus menganjurkan bahwa *“menambahkan”* adalah kata kuncinya.

Dalam *ayat 5-7 dipaparkan bahwa kepada iman menambahkan, kebaikan, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih kepada saudara dan kasih kepada semua orang*. **Beriman itu adalah anugerah yang terindah**, tetapi jangan berhenti pada status beriman. Karena harus ditindaklanjuti dengan nilai-nilai iman berdasarkan firman Tuhan. *“Berusaha menambahkan”* menganjurkan bahwa semua pengikut Kristus harus terlibat secara aktif dalam pembentukan karakter mulia dengan tekun dan sungguh-sungguh. **Karakter yang baik tidak bertumbuh secara otomatis, perlu usaha tekun dan sungguh-sungguh untuk mengembangkannya**. Rasul Petrus telah lebih dulu menjalaninya sebelum menganjurkannya. Dan anjurannya itu jelas-jelas menjadi pesan abadi untuk semua pengikut Kristus.

Dalam membangun kehidupan rohani jangan pernah lalai. Kadang-kadang karena tuntutan ekonomi dan kelangsungan hidup banyak yang menjadi lalai. Itulah sebabnya Yesus sudah mengantisipasi dengan berfirman *“Carilah dahulu kerajaan Allah maka semua hal yang menunjang kelangsungan kehidupan akan ditambahkan”*, seperti yang ditandakan kepada murid-murid-Nya yang tertulis dalam **Matius 6:33**. Mendahulukan pertumbuhan rohani membuat kita semakin **giat dan berhasil** secara holistik. (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : 2 Petrus 1:12-21

Sabda Renungan : *“Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.”* (2 Petrus 1:20-21)

Rasul Petrus, Yohanes, Yakobus dan Paulus sangat tegas akan wibawa Alkitab sebagai firman Tuhan. **Alkitab adalah Firman Allah sebagai pernyataan kehendak Allah** sehingga jangan pernah dibelokkan sebagai pernyataan kehendak manusia. **Jadi bila seseorang menafsirkannya menurut kehendak sendiri sudah pasti salah, keliru dan sesat.** Semua pengikut Kristus tidak boleh berkompromi dengan orang-orang cerdas dan orang-orang yang mengaku-ngaku hamba Tuhan yang diurapi bila seenaknya menafsirkan firman Tuhan dengan kehendak sendiri. Ada banyak orang yang berusaha menafsirkan Alkitab dengan menggunakan berbagai metode tentu saja usaha itu boleh tetapi haruslah tetap berpedoman kepada Alkitab. **Cara yang tepat dan benar adalah membiarkan Alkitab itu menafsirkan Alkitab itu sendiri dengan sikap mempelajari Alkitab sebagai satu keseluruhan. Hal itu perlu dengan berbagai alasan antara lain:**

**1. hanya Alkitablah satu-satunya firman Tuhan yang tak boleh ditambah dan tak boleh dikurangi.** Tak boleh juga dicampur dengan penafsiran dan pendapat sendiri. Kalaupun ada yang berusaha menafsirkan dan memberi Pendapat tetaplah menjadi tafsiran dan hasil pemikiran bukan dan jangan ditetapkan menjadi firman Tuhan. Hal itu sangat penting karena penafsiran bisa benar tetapi bisa juga salah. Sedangkan firman Tuhan kebenarannya adalah mutlak

**2. Semua orang percaya harus berpegang dengan kokoh dan kuat bahwa Alkitab adalah firman Tuhan karena isinya adalah Firman yang diilhamkan oleh Allah.** Jadi boleh saja menafsir dan berpendapat dengan kesadaran bahwa Alkitablah satu-satunya standar kebenaran untuk bersikap dan berbuat.

**3. Hanya dengan berpegang teguh kepada firman Tuhanlah gereja dapat bertumbuh dan bertahan.** Langit dan bumi akan lenyap tetapi firman Tuhan tetap selamanya. Dalam hal ini para rasul tegas menepis semua pengajar palsu karena menafsirkan Alkitab dengan kehendaknya sendiri. Perlu pendirian yang kuat kepada Alkitab agar Alkitab sebagai firman Tuhan jangan dilemahkan. Tidak jarang hamba Tuhan lalai menjaga tekad yang kuat sehingga ada-ada saja hamba Tuhan yang menjadikan pengalaman hidup yang bersifat adikodrati menjadi firman Tuhan. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Petrus 2:1-22

Sabda Renungan : *“Banyak orang akan mengikuti cara hidup mereka yang dikuasai hawa nafsu, dan karena mereka Jalan Kebenaran akan dihujat. Dan karena serakahnya guru-guru palsu itu akan berusaha mencari untung dari kamu dengan ceritera-ceritera isapan jempol mereka. Tetapi untuk perbuatan mereka itu hukuman telah lama tersedia dan kebinasaan tidak akan tertunda.”* (2 Petrus 2:2-3)

Dampak buruk terbesar dari guru-guru palsu adalah cara hidup mereka membuat jalan kebenaran akan dihujat. Rasul Petrus menjelaskan guru-guru palsu ini sepertinya bukan pada ajaran yang menyimpang yang mereka ajarkan tetapi pada **cara hidup hedon** yang mereka pertontonkan di hadapan umum. Untuk mendukung kehidupan **hedon**, mereka menambahkan Firman dengan *“cerita-cerita isapan jempol”*. Dalam hal ini mereka menggunakan pengalaman-pengalaman pribadi untuk menarik perhatian dibesar-besarkan.

Para pemberita yang sudah ada sejak zaman rasul-rasul ini terus saja ada sampai zaman sekarang khususnya dilakukan para pengkhotbah karismatik. Menjadi semakin buruk karena ada banyak para pengkhotbah menjadikan pengalaman pribadi mereka setara dengan firman Tuhan. Dengan kata lain tanpa mereka sadari telah mengomersialkan Injil.

**Guru-guru palsu ini sesungguhnya melayani keserakahan mereka untuk memperkaya diri.** Mereka boleh disebut pakar serakah dan ahli memeras uang jemaat untuk meningkatkan pelayanan dan gaya hidup mereka yang serba mewah. Tentu saja kita tidak boleh menghakimi gaya hidup mewah gereja dan para hamba Tuhan. Sebab para pelayan Tuhan dan gereja Tuhan yang mewah adalah bagian dari **janji Tuhan kepada orang percaya, tetapi tetaplah menjalani jalan salib dan meyangkal diri.** Hal yang dapat kita lakukan adalah **teruslah setia ikut Yesus, teruslah fokus memahami firman dan kehendak Tuhan** agar tidak menjadi korban pelayanan yang mengedepankan *“cerita-cerita isapan jempol mereka”*.

Kemudian tak perlu menjadi orang yang menghujat kebenaran, karena **kebenaran firman Tuhan akan tetap kebenaran** kendatipun banyak yang berusaha mencemarakannya. Perlu kita pahami bahwa **pola hidup dan pelayanan hedon penuh serakah** sudah ada sejak zaman rasul-rasul. Jadi jangan lagi tertipu menjadi objek pemerasan mereka. **Tetaplah setia kepada Kristus dan firman-Nya dan hiduplah arif dan hati-hati.**(MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Petrus 3:1-18

Sabda Renungan : *“Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup”* (2 Petrus 3:10-11)

Semakin jauh ke depan, bila kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali belum menjadi kenyataan maka sikap skeptis akan semakin bertumbuh, berkembang dan semakin keras dan nyaring. Tidaklah mengherankan bila orang percaya pun akan semakin mempertanyakan *“Dimanakah janji atau kapankah janji kedatangan-Nya itu?”* (ayat 4). Dan akan bermunculanlah para pengajar palsu yang menyangkal bahwa Yesus akan datang lagi untuk kedua kali sebagai hakim yang menghakimi sejarah manusia dalam dunia alias kiamat.

Rasul Petrus memberi alasan dan sikap yang tepat dalam menyikapi hari kedatangan Yesus yang kedua kali. Alasannya adalah pemahaman Yesus akan datang segera sesungguhnya kita memahami segera dalam pemahaman waktu manusiawi. Padahal firman Tuhan justru memaknainya dengan **waktu dalam pemahaman Allah**. Petrus memperjelasnya dengan *“bagi kita 1000 tahun padahal bagi Allah hanya satu hari”* (ayat 8). Hal itu terjadi karena Allah memandang waktu dari *sudut kekekalan (Mazmur 90:41)*. Allah dapat menyelesaikan karya satu hari saja yang menurut pandangan kita memakan waktu 1000 tahun. Kemudian saat manusia khususnya orang percaya sudah jenuh melihat kekejaman manusia, **Allah justru sabar** menunggu pertobatan. Karena Allah menghendaki supaya jangan ada yang binasa.

Lebih lengkapnya Petrus menjelaskan sikap pengikut Kristus dalam menanti kedatangan Yesus yang kedua kali yaitu *“Betapa suci dan salehnya kamu harus hidup”* (ayat 11). Pada saat Petrus menulis surat kirimannya ini, dia sedang mempersiapkan diri untuk dihukum mati oleh kaisar Nero. Jadi dia tentu sangat mengharapkan Yesus datang kedua kali sebelum dia dieksekusi. Tetapi dia justru **mengutamakan kesucian dan kesalehan hidup** karena hal itu adalah merupakan hal utama dalam menantikan kedatangan-Nya. **Fokuslah pada sasaran yang benar dan utama yaitu tujuan hidup kita adalah berpusat kepada Allah** bukan kepada penderitaan yang sedang terjadi. Betul juga pesan *“Hiduplah semakin kudus dan saleh seakan-akan Yesus akan datang besok”*. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN AGUSTUS**

Grace Layanto	01	Khan Ernio	17
Nonon Meliany	01	Liong Fuxlie	18
Marlyna Najooan	01	Viona Kartika Elim	18
Manumpak S.	02	Leonita	18
Ho Siok Swan	02	Harry Sutiadi	19
Simman Efendi	05	Soeanto Sjofian	19
Tan Lin Hwa	05	Ester Josefina	19
Tan Tiam Nio	05	Leonardo	20
Tan Tjoen Nio	06	Nelly Oey	20
Aaron Kusnadi	09	Tjhoea Djoe Tjay	20
Dewi Andriani	09	Dewi Ratna Sari	24
Evie Wimandjaja	09	Yatimah	25
Hendra	09	Vonny	26
Ternady Tjandra	09	Meristalia	27
Binara Ginting	10	Hie Soen Pie	28
Vivi Cahyadi	12	Crisella Agustin	29
Mezach Agus B.	14	Elisa Betty	29
Pererlah Andistah	14	Erpryana	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Lieswati Wiranata	30
Santa Gunawan	15		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Natanael A. Estada & Indah Omayra	01	Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Eddy Gunawan & Meil	01	Jeffry Yulius & Amini	24
Larry Kurniawan & Feriyantih	04	Ika	25
Maswin & Wenny	07	Lim Fi Jin	31
Cin Ay Lie	10		
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)